JURNAL

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH USD$ DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP INDEK HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

INFLUENCE RUPIAH USD $ AND LEVEL OF INTEREST RATES SBI JSX Composite IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013-2015

Oleh:

YOHANNA NOVIA NINGRUM

NPM : 12.1.02.01.0284

Dibimbing oleh :

1. **Drs.Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,CA**
2. **Andy Kurniawan,S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yohanna Novia Ningrum
NPM	:12.1.02.01.0284
Telepun/HP	:085856967441
Alamat Surel (Email)	: mareta.ratna@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah USD$ Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indek Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Iindonesia Tahun 2013-2015.
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:Jl. KH.Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,29 Desember 2016
Pembimbing I Drs.Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,CA NIDN. 0713026101	Pembimbing II Andy Kurniawan,S.E., M.Ak. NIDN. 0719128604	Penulis YOHANNA NOVIA NINGRUM NPM: 12.1.02.01.0284

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH USD$ DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP INDEK HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015

Yohanna Novia Ningrum
12.1.02.01.0284
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Mareta.ratna@yahoo.com
Drs.Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak.,CA dan Andy Kurniawan,S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah nilai tukar rupiah USD$ mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indek harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia? (2)Apakah tingkat suku bunga SBI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indek harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah nilai tukar rupiah USD$ dan tingkat suku bunga SBI secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indek harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia?

Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan berbagai pertimbangan sehingga diperoleh sebanyak 39 sampel. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah Metode Deskriptif dan Metode Kuantitatif yang menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah USD$ secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, dan tingkat suku bunga SBI secara parsial berpengaruh terhadap IHSG. Sedangkan penelitian secara simultan adanya pengaruh signifikan terhadap Indek Harga Saham Gabungan.

Kata Kunci : nilai tukar rupiah USD$, tingkat suku bunga SBI, IHSG.

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal yang mengalami peningkatan atau mengalami penurunan terlihat dari naik turunnya harga-harga saham yang tercatat yang tercermin melalui suatu pergerakan indeks atau lebih dikenal dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) . Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan suatu indikator untuk mengukur harga saham yang diperdagangkan dibursa efek. IHSG merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan

seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di BEI.IHSG menampilkan perkembangan keseluruhan pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar pada pasar modal, yang dalam penelitian ini mengacu pada BEI, sebagai media resmi transaksi saham di Indonesia.

Dalam era keterbukaan ekonomi seperti sekarang ini, salah satu indikator makro ekonomi yang penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi makro adalah nilai tukar mata uang.Nilai tukar (kurs) adalah sejumlah mata uang lokal yang dibutuhkan untuk membeli satu unit mata uang asing. Nilai tukar valuta asing berdasarkan Eiteman et al (2003:103) adalah harga mata uang salah satu Negara dalam satuan mata uang atau komoditas (biasanya emas atau perak) Negara lain. Thobarry (2009) menyatakan bahwa dengan melihat porsi kepemilikan saham di BEI yang didominasi oleh asing, maka jika kecenderungan nilai mata uang dollar semakin tinggi maka semakin tinggi pula indeks harga saham gabungan (IHSG).

Tingkat suku bunga menurut Reilly dan Brown (2003:422) merupakan harga atas dana yang dipinjam. Kenaikan tingkat suku bunga sertifikat bank Indonesia (SBI) diikuti pula oleh kenaikan suku bunga deposito. Suku bunga deposito cenderung berpengaruh negatif terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi tingkat suku bunga deposito maka harga saham cenderung semakin menurun yang berakibat menurunnya indeks harga saham gabungan (IHSG).

Dalam kondisi tertentu, kenaikan dan penurunan nilai tukar mata uang yang terjadi atas intervensi pemerintah, dalam hal ini kebijakan bank sentral dalam menaikkan dan menurunkan nilai tukar mata uang domestik untuk menyesuaikannya dengan nilai tukar mata uang yang sebenarnya di pasar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel diatas apakah yang sebenarnya berpengaruh terhadap IHSG dari perusahaan yang terdaftar di BEI, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul**"Pengaruh nilai tukar rupiah US dollar dan tingkat suku bunga SBI terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.**

B. Landasan Teori

1.**Definisi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Menurut Sunariyah (2006:142) Indeks harga saham gabungan menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Dalam hal ini mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan dibursa efek. Indeks harga saham gabungan seluruh saham adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di BEI. Maksud gabungan dari seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di BEI tersebut.

2. Nilai Tukar Rupiah

Menurut Triyono (2008:156) kurs merupakan salah satu harga yang penting dalam perekonomian terbuka karena ditentukan oleh adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca perdagangan, transaksi berjalan maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya.

3. Tingkat Suku Bunga SBI

Menurut Wisnalmawati, (2005:155) kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan untuk memenuhi keinginan pelanggan. Apabila jasa yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan, maka kualitas jasa dipersepsikan ideal. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah dari pada yang diharapkan, maka kualitas jasa dianggap buruk (Tjiptono, 2005 : 121).

Hal yang paling diutamakan pada pelayanan ini meliputi Bukti Fisik, Kehandalan dan Ketanggapan

C. Hipotesis dan Kerangka Konseptual

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang seharusnya diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan yang dicari dengan apa yang dipelajari. Hipotesis dan Kerangka Konseptual dapat dilihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1

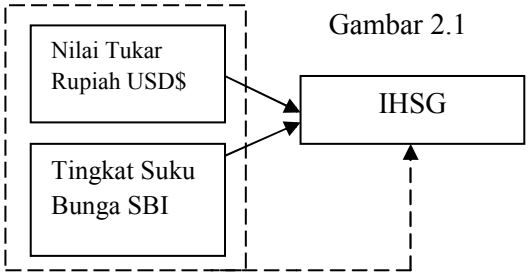

D. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Berdasarkan data yang tersedia di internet untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, tersedia data dari tahun 2013-2015 dengan jumlah populasi sebanyak 42 perusahaan bank umum yang tercatat di BEI. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode penarikan sampel yang didasarkan atas kriteria seperti tersebut

diatas, sehingga data yang diperlukan sebagai sampel untuk variabel kurs dolar, tingkat suku bunga SBI masing-masing adalah sebanyak 39.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi, dimana data yang diperoleh tidak diperoleh secara langsung dari objek peneliti. Data yang diperlukan diperoleh dai Bank Indonesia dan dari Bursa Efek Indonesia serta literatur yang berhungan dengan masalah yang diteliti.

3. Definisi Operasional

Indeks Harga Saham Gabungan (Y) Indeks Harga Saham Gabungan atau disingkat IHSG merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).Sebagai indikator pergerakan harga saham di BEI, indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI.

Nilai Tukar Rupiah (X1) Nilai tukar adalah nilai dari satu unit mata uang domestik jika ditukarkan dengan sejumlah mata uang Negara lain. Nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar rupiah terhadap mata uang USD pada *market value*, dengan alasan dominannya penggunaan USD dalam transaksi internasional. Yang dihitung berdasarkan kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli yang diatur oleh bank Indonesia.

Tingkat Suku Bunga SBI (X2) Tingkat suku bunga SBI adalah ukuran keuntungan investasi berupa sertifikat Bank Indonesia yang dapat diperoleh pemodal.Dalam pembahasan ini yang dimaksud suku bunga adalah suku bunga SBI berjangka 90 hari.Tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 90 hari yang dinyatakan dalam persen per tahun.Pengukuran yang digunakan adalah satuan persentase dan data yang diambil adalah tingkat suku bunga SBI mulai bulan Januari 2013- Desember 2015.

4. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan adalah dengan mengunakan analisis statistic regresi linier berganda dengan menggunakan *Software* SPSS versi 20.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1+b_2X_2.....b_nX_n$

Keterangan :

Y = Variabel *Dependent* (Terikat)

a = Konstanta

b_1,b_n = Koefisien Regresi

X_1,X_n =Variabel Independent (Bebas)

E. Hasil Penelitian

Tabel 4.1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Var.	Koefisien Regresi (B)	t hitung	Beta	t.sig	
Konts.	76,625				

X_1	-7,514	-7,775	-,895	,000	
X_2	1,048	2,388	,275	,022	
R = ,798[a]					
R *square* = ,636					
Adjusted R square = ,616					
F hitung = 31,504					
Sig. F = 0.000					
N = 39					

Sumber : data yang diolah, 2016

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta yang dihasilkan adalah 76,625, koefisien regresi untuk variabel nilai tukar rupiah (X_1) adalah -7,514, koefisien regresi untuk variabel Tingkat suku bunga SBI (X_2) adalah 1,048.Adapun model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh sebagai berikut :

$Y = 76,625 + -7,514X_1 + 1,048X_2 + e$

Adapun interprestasi dari persamaan tersebut adalah :

1. Nilai α = 76,625

   Nilai konstanta sebesar 76,625 artinya apabila nilai tukar rupiah(X_1), tingkat suku bunga SBI(X_2),diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali, maka variabel (Y) memiliki nilai sebesar 76,625

2. Nilai X_1 = -7,514

   Artinya, Apabila terdapat tambahan kurs dollar (Kurs dollar), maka untuk setiap tambahannya akan mengurangi IHSG sebesar –7,514.

3. Nilai X_2 = 1,048

   Artinya, untuk setiap tambahan SBI (SBI) akan mengurangi IHSG sebesar -1,048

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian, setelah data terkumpul dan diolah. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti

1. F – test (Simultan)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat / atau sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat dikatakan sebagai berikut :

H_0 : ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 : diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berdasarkan hasil dari data yang diolah pada tabel 4.1 nilai F_{hitung} Sebesar 31,504, sedangkan F_{tabel} (α = 0.05; db regresi = 2 ; db residual = 39) adalah sebesar 2.467. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,504> 2.467, maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Nilai Tukar Rupiah USD$ dan Tingkat Suku Bunga SBI) mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat (Indek Harga Saham Gabungan).

2. T – test (parsial)

T – test digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 4.1 dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

a. T - test antara X_1 (Nilai Tukar Rupiah) terhadap Y (IHSG) menunjukkan t_{hitung} = -7,775. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05; db residual = 39) adalah sebesar -7,514. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu -7,775> -7,514atau sig. t < 0.05, maka pengaruh nilai tukar rupiah terhadap IHSG adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai tukar rupiah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap IHSG.
b. T - test antara X_2 (Tingkat suku bunga SBI) terhadap Y (IHSG) menunjukkan t_{hitung} = 2,388. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05; db residual = 96) adalah sebesar 1.661. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3.094 > 1.661 atau sig. t < 0.05, maka pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada warnet Aegis Kota Kediri.
c. T - test antara X_3 (kualitas layanan) terhadap Y (Keputusan Pembelian) menunjukkan t_{hitung} = 2.682. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05; db residual = 96) adalah sebesar 1.661. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.682 > 1.661 atau sig. t < 0.05, maka pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada warnet Aegis Kota Kediri.

T - test antara X_1 (harga) terhadap Y (Keputusan Pembelian) menunjukkan t_{hitung} = -0.976. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05; db residual = 96) adalah sebesar 1.661. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu -0.976 < ,275 atau sig. t > 0.05, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga SBI

terhadap IHSG. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa harga nilai tingkat suku bunga SBI lebih berpengaruh daripada kurs dollar.Hal ini dapat dipahami karena nilai tingkat suku bunga SBI lebih besar sehingga memiliki dampak langsung pada IHSG.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi, promosi, kualitas layanan dan harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian pada warnet Aegis secara bersama – sama. Sedangkan secara parsial harga tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada warnet Aegis. Dan dapat diketahui bahwa keempat variabel bebas tersebut yang paling dominanan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian pada warnet Aegis adalah lokasi karena memiliki nilai koefisien beta dan t_{hitung} paling besar.

Pengaruh Variabel Nilai Tukar Rupiah (X_1) Terhadap IHSG (Y)

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel nilai tukar rupiah USD$ pada bank diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, sehingga hipotesis nihil diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel nilai tukar rupiah USD$ terhadap Indek harga saham gabungan (IHSG). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kurs dollar dan suku bunga SBI sangat mempengaruhi IHSG.

Pengaruh Variabel Tingkat Suku Bunga SBI (X_2) Terhadap IHSG (Y)

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga SBI diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%, sehingga hipotesis nihil diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga SBI terhadap IHSG. Dari hasil hipotesis uji t nilai tingkat suku bunga SBI lebih berpengaruh daripada kurs dollar.Hal ini dapat dipahami karena nilai tingkat suku bunga SBI lebih besar sehingga memiliki dampak langsung pada IHSG.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Secara parsial menunjukkan bahwa *nilaitukar rupiah USD$* berpengaruh signifikan terhadap *IHSG*dengan nilai signifikansi sebesar 0,000yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

b. Secara parsial variabel*Tingkat suku bunga SBI* berpengaruh signifikan terhadap *IHSG* dengan nilai

signifikansi sebesar 0,022yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

c. Secara simultan *Nilai tukar rupiah USD$ dan tingkat suku bunga SBI* tidak berpengaruh signifikan terhadap *IHSG*. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.000yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar yang ditetapkan di dalam penelitian ini sebesar 0,05 atau 5%.

2. Saran

a. Bagi investor dan emiten sebaiknya mempertimbangkan NilaiTukar Rupiah USD$ dan Tingkat Suku Bunga SBI dalam pengambilan keputusan mengingat besarnya kontribusi pengaruh yang dimiliki NilaiTukar Rupiah USD$ dan Tingkat SukuBunga SBI terhadap IHSG.

b. Pemerintah sebaiknya juga memperhatikan faktor makro ekonomi (NilaiTukar Rupiah USD$ dan Tingkat Suku Bunga SBI) melalui kebijakan – kebijakan yang diambil, yang selanjutnya untuk menarik minat investor baik domestik maupun asing di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Hamid. 2007. *"Teori Belajar dan Pembelajaran"*. Jakarta : Rineka Cipta

Ang Robbert. 1997, *Pasar Modal Indonesia,* Mediasoft, Jakarta.

Arifin, Ali. 2004. *Membaca Saham.* Yogyakarta:UPP AMP YKPN.

Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.

Algifari, 2003. *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Alwi, Z Iskandar. 2003. *Pasar Modal:Teori dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Jakarta : Nasindo Internusa.

Agusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Banknews. 2012. *Jumlah Uang Beredar.* www.banknews.com.

Dhaali Saladin. 2008. *Manajemen Pemasaran.* Edisi IV. Bandung : Linda Karya

Eiteman, David, K., Stonehill, Arthur, L, and Moffett, Michael, H. 2001. *Manajemen Keuangan Multinasional,* Jilid 1 Jakarta: PT Indeks.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS.* Semarang:Undip.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Mutivarite dengan SPSS.* Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Mutivarite dengan SPSS.* Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, Damodar, 2006. *Ekonometrika*, Erlangga, Jakarta.

Kewal, S.S.2012. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.* Jurnal Economia Volume 8 No.1

Hasibuan, Malayu. 2004. *Dasar-dasar Perbankan.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Hadi, Nor. 2015, *Pasar Modal.* Edisi 2: Yogyakarta

Indiantoro, Nur & Supomo, Bambang, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama, penerbit BPFE – Yogyakarta, Yogyakarta.

Madura, Jeff, 2006, *International Corporate Finance,* Cetakan kedelapan, Salemba Empat.

Rahardja, Prathama dan Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro,* Edisi Empat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.

Rusniar. 2009. *Analisis Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Empat Mata Uang Negara Asean.* Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Reilly, Frank, K., and Brown, K.C. 2003. *Investment Analysis And Portofolio*

Management. Seventh Edition. Florida: The Dryden Press.

Samsul, Mohamad. 2006, *Pasar Modal Manajemen Portofolio.* Jakarta: Erlangga

Santoso, Singgih, 2001. *Buku Latihan Statistik Parametrik,* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Sukirno, S. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar.* Edisi ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sekaran, Uma. 2011. *Reasearch Methods for business.* Edisi 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Sunariyah. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi ke 5. Yogyakarta: ANDI

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D),* Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* Edisi keenam: Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi Manajemen Portofolio,* Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta

Tandelilin, Eduard. 2007. *Analisis Investasi & Manajemen Investasi.* Yogyakarta: BPFE

Thobarry, Achmad Ath. 2009. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Laju inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti (Kajian Empiris Pada Bursa Efek Indonesia Periode Pengamatan Tahun 2000-2008).* Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.

Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.* Vol 9. N. 2 December 2008. Hal 156-167

www.elearning.gunadarma.ac.id, 2012

www.bi.go.id

www.idx.co.id